

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa konstruksi berita *Kompas.com* terkait perseteruan antara ibunda Arteria Dahlan dan wanita yang mengaku sebagai keluarga jenderal TNI, jika ditelaah menggunakan unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik—sebagai model framing dari Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki—ditemukan bahwa pemberitaan media *online Kompas.com* membingkai pihak ibunda Arteria maupun Arteria sebagai pihak yang benar sementara perempuan yang mengaku sebagai keluarga jenderal TNI adalah pihak yang salah. Di sini, media *online Kompas.com* mengonstruksi Arteria sebagai representasi dari DPR RI dan perempuan yang terlibat dalam perseteruan dengan Ibunda Arteria sebagai representasi dari pihak TNI. Dalam berita-berita yang dianalisis dan diinterpretasi, ditemukan bahwa wartawan media *online Kompas.com* yang menulis berita-berita tersebut secara kentara menonjolkan pernyataan-pernyataan Arteria, sehingga pihak Arteria mendominasi, sementara pernyataan atau wawancara terhadap perempuan yang mengaku sebagai keluarga jenderal, ataupun dari pihak jenderal TNI tidak ditampilkan sama sekali.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang coba ditawarkan oleh peneliti, yaitu saran akademik dan saran praktis.

Pertama, saran akademik: Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat dan media yang berperan sebagai dapur produksi pemberitaan. Adanya ideologi dan kepentingan dari pelbagai media, membuat masyarakat perlu menyadari dan bersifat kritis terhadap beragam pemberitaan. Karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian serupa yang mencoba meneropong bagaimana berita-berita dibingkai menggunakan *framing*, khususnya model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki, perlu terus dilakukan agar semakin banyak akses yang mencoba melihat cara konstruksi pemberitaan dalam distribusi informasi. *Kedua*, saran praktis: Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Dosi, E. (2012). *Media Massa dalam Jaring Kekuasaan*. Maumere: Ledelero.

Eriyanto. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.

Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.

Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media*

Online. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan*

Jurnalis. Bandung: Simbiosis Mekatama Media.

Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor:

Ghalia Indonesia.

Sumber Jurnal :

Khoirunnisa, Rizky. “Analisis Konstruksi Pada Pemberitaan Perselisihan

Gubernur DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta Mengenai Masalah Dana

Pengadaan UPS di Media *Online*”. eJurnal Komunikasi, Volume 5, Nomor 3.

(2017): 426-437.

Sumber Internet :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/11/22/17253541/awal-pertikaian-ibu-arteria-dahlan-di-bandara-polisi-kejadian-kecil-saat?page=all>

Sumber Skripsi :

Violet, R. (2015). *KONSTRUKSI REALITAS KONFLIK GAZA DI MEDIA ONLINE (Analisis Framing Berita BBC Indonesia Edisi Juni-Agustus 2014)*.

PRAWITASARI, D. (2013). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KOMPAS. COM DAN VIVANEWS. COM PADA PERISTIWA RUNTUHNYA TEROWONGAN TAMBANG PT FREEPORT INDONESIA*.